

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi dari berbagai faktor risiko yang dimiliki seseorang. Hipertensi dibedakan menjadi hipertensi primer (hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya) dan hipertensi sekunder (hipertensi yang terjadi akibat adanya penyakit lain seperti hipertensi ginjal, hipertensi kehamilan, dll).<sup>1</sup>

Menurut catatan Badan Kesehatan Dunia WHO tahun 2011 ada sekitar satu milyar orang di dunia menderita hipertensi dan dua per-tiganya berada di negara berkembang yang berpendapatan rendah-sedang seperti di Afrika. Diperkirakan lebih dari 40% orang dewasa di negara tersebut terkena hipertensi. Prevalensi hipertensi diperkirakan akan terus meningkat, dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi, sedangkan di Indonesia angkanya mencapai 31,7%.<sup>2</sup>

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2012, pasien yang mengalami hipertensi esensial berjumlah 34.202 orang yang terdiri dari 12.103 laki-laki dan 22.099 perempuan. Berdasarkan kelompok umur, kasus penyakit tidak menular banyak terjadi pada penderita golongan umur 45 – 65 tahun, pada kasus hipertensi esensial terdiri dari 19.023 orang, kemungkinan ini terjadi karena pada umur tersebut seseorang banyak melakukan aktivitas namun tidak diimbangi oleh pola hidup sehat.<sup>3</sup>

Berdasarkan prevalensi hipertensi cenderung lebih tinggi pada wanita. Hal ini disebabkan karena penyakit hipertensi pada wanita meningkat seiring dengan bertambahnya usia dan wanita yang sedang memasuki menopause juga berpengaruh terhadap terjadinya hipertensi.<sup>4</sup>

Faktor pemicu hipertensi terdiri dari faktor yang tidak dapat dikontrol (seperti keturunan, jenis kelamin dan umur) dan faktor yang dapat dikontrol (seperti obesitas, kurang olahraga/ aktivitas fisik, merokok, serta konsumsi alkohol dan garam). Hipertensi dipengaruhi oleh faktor resiko ganda, baik yang bersifat endogen seperti neurotransmitter, hormon dan genetik, maupun yang bersifat eksogen seperti rokok, nutrisi dan stressor.<sup>4,5</sup>

Dalam Al - Qur'an dijelaskan pada surat Al - A'raaf : 31

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ مَعَكَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلِّ مَآءٍ  
وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Yang artinya “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, tapi jangan berlebih – lebihan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang yang berlebih – lebihan”.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh National Institute for Child Health and Human Development Study of Early Child Care and Youth Development yang melibatkan 1.300 wanita menunjukkan bahwa wanita yang bekerja di luar rumah walau hanya bekerja paruh waktu memiliki kesehatan yang lebih baik dan lebih sedikit mengalami gejala depresi dibandingkan dengan wanita yang mencurahkan waktunya untuk mengurus rumah dan keluarga.<sup>7</sup>

Dari uraian diatas, maka peneliti ingin mencari perbedaan faktor risiko hipertensi pada wanita pekerja dan bukan bekerja.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut “Adakah perbedaan faktor risiko hipertensi pada wanita pekerja dan bukan pekerja?”

## **C. Tujuan penelitian**

### 1. Tujuan umum

Mengetahui perbedaan faktor risiko hipertensi pada wanita pekerja dan bukan pekerja.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan frekuensi hipertensi pada wanita pekerja dan bukan pekerja.
- b. Mendeskripsikan frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, pekerjaan dan pendidikan.
- c. Mendeskripsikan frekuensi hipertensi berdasarkan riwayat keluarga pada wanita pekerja dan bukan pekerja.
- d. Mendeskripsikan frekuensi hipertensi berdasarkan faktor obesitas pada wanita pekerja dan bukan pekerja.
- e. Mendeskripsikan frekuensi hipertensi berdasarkan aktifitas fisik pada wanita pekerja dan bukanpekerja.
- f. Mendeskripsikan frekuensi hipertensi berdasarkan faktor stres pada wanita pekerja dan bukan pekerja.
- g. Mendeskripsikan frekuensi hipertensi berdasarkan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita pekerja dan bukan pekerja.
- h. Menganalisis faktor risiko (riwayat keluarga, obesitas, aktivitas fisik, stres, dan penggunaan alat kontrasepsi) yang paling berpengaruh terhadap terjadinya hipertensi pada wanita pekerja dan bukan pekerja.
- i. Menganalisis perbedaan faktor risiko hipertensi pada wanita pekerja dan bukan pekerja.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor risiko hipertensi pada wanita pekerja dan bukan pekerja.

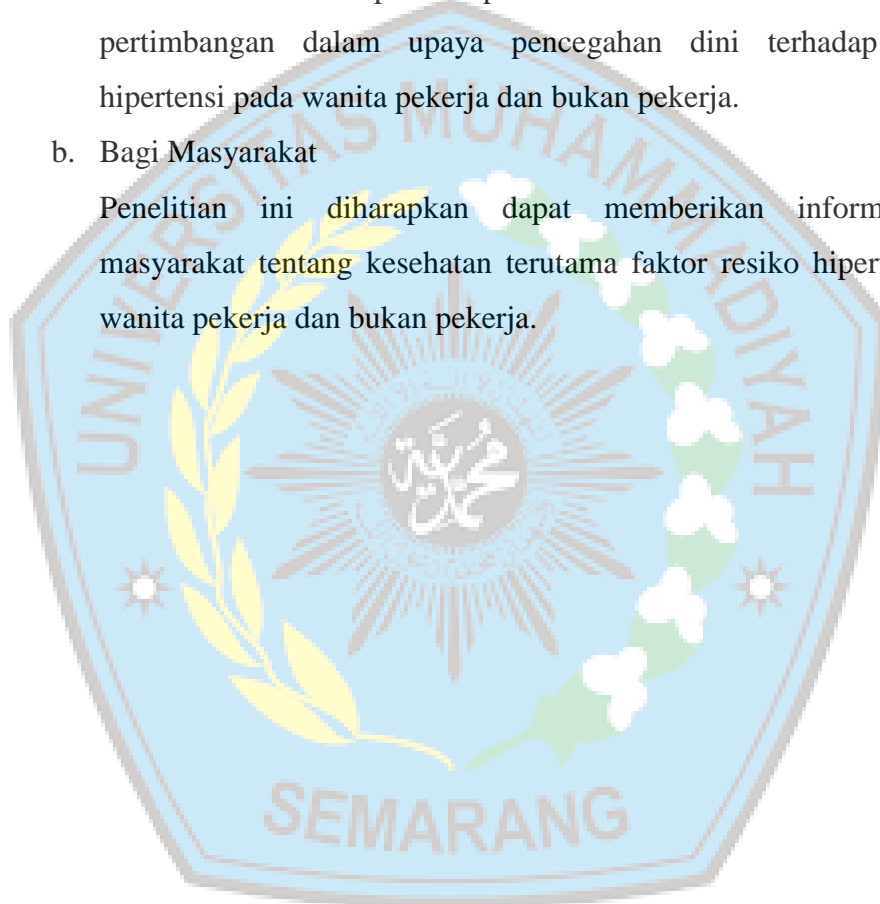
##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai pertimbangan dalam upaya pencegahan dini terhadap kejadian hipertensi pada wanita pekerja dan bukan pekerja.

###### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat tentang kesehatan terutama faktor resiko hipertensi pada wanita pekerja dan bukan pekerja.



## E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan hipertensi pada wanita pekerja dan tidak bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Peneliti                   | Judul Penelitian   | Rancangan Penelitian                                    | Hasil  | Perbedaan   |
|----|----------------------------|--|---|--|---|
| 1. | Faisal et al., (2011)      | Faktor Risiko Hipertensi pada Wanita Pekerja dengan Peran Ganda Kabupaten Bantul Tahun 2011  | Analitik observasional dengan rancangan case control.   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor risiko hipertensi, aktivitas fisik (OR=5.69, 95% CI=2.248-14.448), stres psikososial (OR=3.28, 95% CI=1.051-10.263), obesitas (OR=2.78, 95% CI=1.061-7.311), riwayat keluarga (OR=2.19, 95% CI=1.051-4.587), pendidikan (OR=4.62, 95% CI=1.624-13.161), penggunaan alat kontrasepsi (OR=3.99, 95% CI=1.159-13.763). Dengan R <sup>2</sup> sebesar 44.3%, berarti bahwa hipertensi pada wanita pekerja peran ganda sebesar 44.3%. Sisanya sebesar 55.7% disebabkan oleh faktor risiko lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. | Subjek : tidak membedakan antara yang bekerja dengan yang tidak bekerja<br>Desain penelitian : Cross sectional<br>Lokasi penelitian : Kota Semarang |
| 2. | Yufita Yeni et al., (2010) | Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2009 | Analitik observasional dengan rancangan Cross sectional | Dari 88 responden, terdapat 20 responden yang mengalami hipertensi dan memiliki riwayat keluarga hipertensi. sebanyak 16 orang responden yang obesitas dan hipertensi serta didapat 16 responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal dan hipertensi.   | Subjek : tidak membedakan pekerjaan<br>Variabel bebas : aktivitas fisik, stres.<br>Lokasi penelitian : Kota Semarang                                |